

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

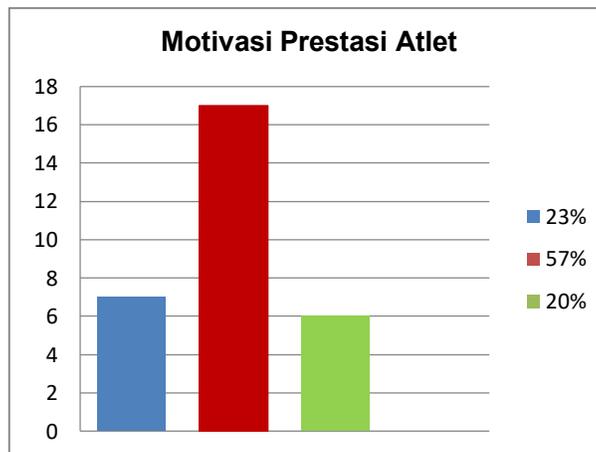
Setelah diadakan pengujian terhadap instrumen penelitian pada tanggal 11-12 Juni 2013 pada atlet squash Universitas Negeri Jakarta maka hasil analisis butir instrumen itu ditetapkan dalam pengambilan data penelitian. Dalam angket penelitian ini terdapat 25 pernyataan yang terdiri dari dimensi motivasi intrinsik dan dimensi motivasi ekstrinsik. Tiap dimensi perhatian dibagi menjadi aspek kepribadian, aspek prestasi, dan aspek kesenangan untuk motivasi intrinsik dan aspek fasilitas, aspek metode latihan, aspek sosial dan aspek hadiah untuk motivasi ekstrinsik.

Setelah data terkumpul, dianalisis secara deskriptif prosentase untuk mengetahui besarnya minat. Untuk mengetahui hasil data penelitian, langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengolahan data dan melakukan analisis terhadap data penelitian yaitu berupa jawaban yang telah diisi oleh responden. Setelah menghitung skor rata-rata tiap butir pernyataan berdasarkan hasil penelitian jawaban responden, kemudian dilakukan interpretasi hasil jawaban dari tiap butir pernyataan.

Dari hasil perhitungan variabel motivasi atlet dapat diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 56, titik tengah dari semua nilai data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (median) 40, nilai yang sering muncul (modus) 80, standar deviasi sebesar 9,98, varian 99,5 dan memiliki nilai terkecil 55 serta nilai maksimal 85.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi variabel Motivasi Prestasi Atlet Squash Universitas Negeri Jakarta.

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	40-55	Rendah	7	23%
2.	56-70	Sedang	17	57%
3.	71-85	Tinggi	6	20%
Jumlah			30	100%



Gambar 4.2. Histogram Variabel Motivasi Prestasi Atlet Squash
Universitas Negeri Jakarta

B. Analisis Data

Interprestasi hasil analisis data setiap butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan menghitung skor tiap butir pernyataan dibagi jumlah responden kemudian dikalikan 100% dengan rumus $\frac{Ex}{n} \times 100\%$.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

A. Dimensi Motivasi Intrinsik

1. Aspek Kepribadian

Pada tabel aspek kepribadian di bawah ini sangat berpengaruh pada kemampuan intrinsik yang harus dimiliki setiap atlet, diantaranya menjaga perilaku kesopanan terhadap elemen tim, contohnya pelatih, official dan teman atlet yang lain. Dalam penerapannya seorang atlet dapat dikatakan memiliki kepribadian yang baik jika dia mampu mengontrol setiap emosi dan egoismenya sendiri. Hal ini dapat dilihat langsung ekspektasinya pada tabel berikut.

Tabel. 4.2 Interpretasi data setiap butir pernyataan pada aspek kepribadian

No.	Hasil Analisis Data	Interprestasi
1.	SS = 0% S = 16,67% R = 63.33% TS = 16.67% STS = 33.33%	Sebanyak 63.33% atlet ragu, 16,67% atlet setuju dan tidak setuju, dan 33,33% sangat tidak setuju selalu hadir tepat waktu saat pertandingan.
2.	SS = 16.67% S = 46.67% R = 36.67% TS = 0% STS = 0%	Sebanyak 36.67% atlet ragu, 16.67% sangat setuju, dan 46.67% setuju menjalani program latihan dengan baik.
3.	SS = 3,33% S = 30,00% R = 50,00% TS = 13,33% STS = 3,33%	Sebanyak 3,33% atlet sangat setuju dan sangat tidak setuju, 30,00% setuju, 50,00% ragu, dan 13,33% tidak setuju memakai pakaian yang telah ditentukan.
4.	SS = 0% S = 23,33% R = 36,67% TS = 23,33% STS = 16,67%	36,67% atlet menyatakan ragu, 23,33% setuju, 23,33% tidak setuju dan 16,67% sangat tidak setuju takut jika harus bertanding dengan lawan yang pernah mengalahkan mereka.

5.	SS = 0% S = 23,33% R = 13,33% TS = 50% STS = 13,33%	Sebanyak 50% atlet tidak setuju, 13,33% ragu, 13,33% sangat tidak setuju dan 23,33% setuju bertanya jika tidak paham.
6.	SS = 10% S = 46,67% R = 43,33% TS = 0% STS = 0%	Sebanyak 43,33% atlet menyatakan ragu, sebanyak 10% sangat setuju, 46,67% menyatakan setuju rajin mengikuti kejuaraan squash.
7.	SS = 50% S = 46,67% R = 26,67% TS = 10% STS = 0%	Sebanyak 50% atlet menyatakan sangat setuju, 46,67% setuju, 26,67% ragu, 10% tidak setuju merasa kurang percaya diri dalam bertanding.

2. Aspek Prestasi

Pada aspek ini seorang atlet diwajibkan mencapai prestasi sebaik mungkin dengan cara latihan yang bersungguh-sungguh untuk mempersiapkan diri pada setiap kejuaraan. Aspek prestasi dapat dilihat peningkatannya dengan analisis setiap pertandingan berlangsung. Pada dasarnya kemampuan ini adalah upaya untuk mengetahui apakah seorang atlet dapat berkembang setiap periodenya.

Tabel 4.3 Interpretasi data setiap butir pernyataan pada aspek prestasi

No.	Hasil Analisis Data	Interprestasi
1	SS = 0% S = 16,67% R = 70% TS = 13,33% STS = 0%	Sebanyak 16,67% atlet menyatakan setuju, 70% ragu, dan 13,33% tidak setuju meraih prestasi tingkat nasional.
2	SS = 3.33% S = 46.67% R = 40% TS = 6.67% STS = 3,33%	Sebanyak 6.67% atlet menyatakan tidak setuju, 46.67% menyatakan setuju, 40% ragu, dan 3,33% sangat tidak setuju dan sangat setuju menyatakan ingin menjadi atlet yang berprestasi di event JSL.

3. Aspek Kesenangan

Kesenangan merupakan istilah yang merujuk pada kegiatan seseorang yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar. Pada sisi atlet kesenangan sangat dibutuhkan karena dengan tanpa paksaan dalam setiap sesi latihan maupun pertandingan dapat meningkatkan kemampuan individu si atlet itu sendiri. Hal ini dapat dilihat perkembangannya pada analisis sesi latihan dan pertandingan.

Tabel 4.4 Interpretasi data setiap butir pernyataan pada aspek kesenangan.

No.	Hasil Analisis Data	Interprestasi
1	SS = 0% S = 13.33% R = 60% TS = 20% STS = 3,33%	60% atlet menyatakan ragu, sebanyak 13,33% setuju, 20% tidak setuju, dan 3,33% sangat tidak setuju senang latihan karena hobi.
2	SS = 20%	Sebanyak 36,67% atlet menyatakan ragu, 40%

S = 40%	setuju, 20% sangat setuju dan 3,33 tidak setuju merasa senang setelah mengikuti JSL.
R = 36,67%	
TS = 3,33%	
STS = 0%	

B. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi tersebut timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan datang dari lingkungannya.

Untuk menuju pada meningkatnya performa atlet diperlukan adanya faktor-faktor ekstrinsik dan salah satunya adalah faktor fasilitas, yaitu sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses sesi latihan pada atlet. Adapun beberapa kelengkapan yang diwajibkan untuk ada adalah lapangan, raket, dan bola squash.

Tabel 4.5 Interpretasi data setiap butir pernyataan Aspek Fasilitas

No.	Hasil Analisis Data	Interpretasi
1	SS = 0% S = 33,33% R = 50% TS = 16,67% STS = 0%	Sebanyak 33,33% atlet setuju, 50% menyatakan ragu, dan 16,67% tidak setuju dengan lengkapnya peralatan yang digunakan untuk pertandingan squash.
2	SS = 13,33% S = 56,67% R = 26,67% TS = 3,33% STS = 0%	Sebanyak 56,67% atlet menyatakan setuju, 26,67% ragu, 13,33% sangat setuju dan 3,33% tidak setuju bahwa GOR tempat bertanding nyaman dan aman.

Aspek metode latihan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang pelatih, beraneka ragam metode latihan diciptakan fungsinya agar atlet tidak bosan karena latihan yang monoton. Hal ini juga meningkatkan rasa keingintahuan seorang atlet akan berbagai macam jenis latihan melalui metode-metode yang ada. Berikut ini tabel yang berfungsi untuk mengetahui apakah atlet mendapatkan metode latihan yang baik.

Tabel 4.6 Interpretasi data setiap butir pernyataan Aspek Metode latihan

No.	Hasil Analisis Data	Interpretasi
1	SS = 13,33% S = 33,33% R = 23,33% TS = 16,67% STS = 13,33%	Sebanyak 23,33% atlet menyatakan ragu, 33,33% setuju, 13,33% sangat setuju dan sangat tidak setuju, 16,67% tidak setuju merasa senang karena metode latihannya bervariasi.
2	SS = 3,33% S = 26,67% R = 50% TS = 10% STS = 10%	Sebanyak 50% menyatakan ragu, 26,67% setuju, 3,33% sangat setuju dan 10% atlet tidak setuju dan sangat tidak setuju merasa senang karena metode latihan yang digunakan menarik dan menyenangkan.

Aspek sosial banyak dipengaruhi dari unsur lingkungan masing-masing atlet, misalnya keluarga, sekolah, dan tempat sesi latihan. Aspek ini merupakan aspek pendukung performa atlet yang cukup dibutuhkan dalam pertandingan. Berikut tabel yang berfungsi untuk mengetahui apakah aspek sosial mampu meningkatkan performa atlet.

Tabel 4.7 Interpretasi data setiap butir pernyataan Aspek Sosial

No.	Hasil Analisis Data	Interpretasi
1	SS = 10% S = 16,67% R = 46,67% TS = 23,33% STS = 3,33%	Sebanyak 46,67% atlet menyatakan ragu, 23,33% tidak setuju, 16,67% setuju, 10% sangat setuju dan 3,33% sangat tidak setuju suka menolong teman jika kesulitan dalam latihan
2	SS = 0% S = 46,67% R = 33,33% TS = 20% STS = 0%	Sebanyak 46,67% setuju, 33,33% ragu dan 20% tidak setuju membina hubungan baik dengan lawan main di event JSL.
3	SS = 10% S = 43,33% R = 36,67% TS = 6,67% STS = 3,33%	Sebanyak 43,33% menyatakan setuju, 36,67% ragu, 10% sangat setuju, 6,67% tidak setuju dan 3,33% sangat tidak setuju merasa senang tim mereka saat ini.

Salah satu pendukung eksternal yang sangat berpengaruh pada saat ini adalah aspek hadiah. Hadiah dalam dunia atlet sering kali diungkapkan dalam kata bonus, yaitu pemberian berupa materi maupun non materi

kepada atlet setelah dia memenangi sebuah pertandingan atau kejuaraan yang dijalaninya. Hal ini sangatlah memotivasi atlet apalagi dengan jumlah bonus yang dijanjikan dalam nominal yang cukup besar. Berikut ini tabel yang digunakan untuk mengetahui apakah hadiah mampu meningkatkan performa atlet.

Tabel 4.8 Interpretasi data setiap butir pernyataan Aspek Hadiah

No.	Hasil Analisis Data	Interpretasi
1	SS = 0% S = 13,33% R = 60% TS = 20% STS = 3,33%	Sebanyak 60% atlet menyatakan ragu, 20% tidak setuju, 13,33% setuju dan 3,33% sangat tidak setuju sering mendapatkan hadiah dari kejuaraan.
2	SS = 10% S = 46,67% R = 36,67% TS = 0% STS = 6,67%	Sebanyak 46,67% setuju, 36,67% ragu, 10% sangat setuju dan 6,67% sangat tidak setuju bahwa mereka semangat bertanding memperebutkan hadiah di event JSL.

C. Pembahasan

Interprestasi hasil penelitian berdasarkan tiap dimensi sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

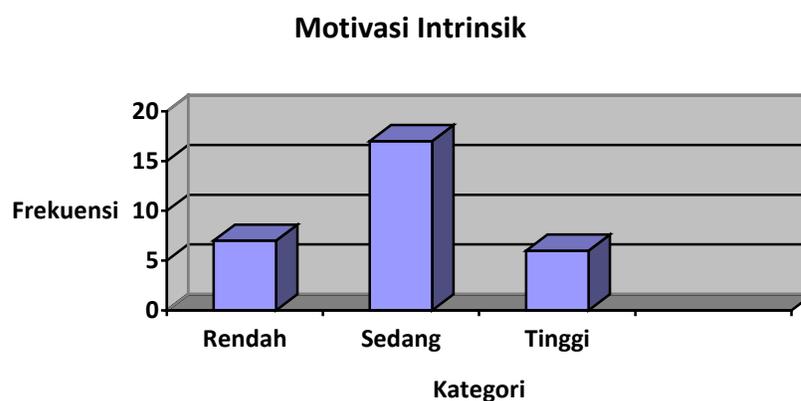
Berdasarkan hasil penelitian pada motivasi intrinsik dibagi 3 bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Prosentase distribusi frekuensi motivasi intrinsik

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	40-55	Rendah	7	17%
2.	56-70	Sedang	17	43%
3.	71-85	Tinggi	6	40%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah atlet yang mempunyai minat ditinjau dari faktor instrinsik dengan jumlah total 30 orang, terdapat 7 orang kategori rendah, 17 orang kategori sedang, dan 6 orang tinggi. Jadi terlihat atlet yang memiliki minat ditinjau dari dimensi perasaan berjumlah paling banyak adalah 17 orang (57%). Distribusi jumlah atlet untuk masing-masing kategori dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3. Diagram Batang jumlah atlet pada motivasi intrinsik.



Prosentase jumlah atlet pada dimensi motivasi intrinsik dapat dilihat pada grafik pie di bawah ini:

Gambar 4.4 Diagram Pie Prosentase Atlet Pada Dimensi Motivasi Intrinsik.

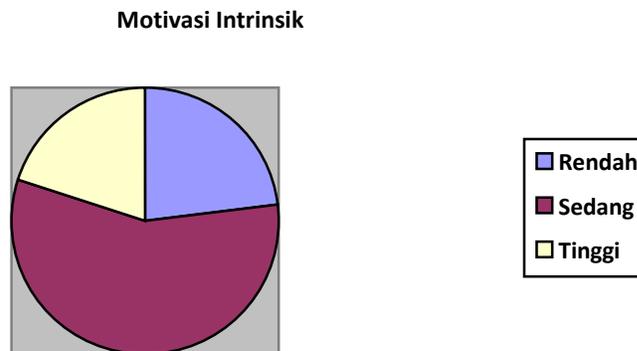


Diagram Pie di atas menunjukkan bahwa prosentase atlet ditinjau dari dimensi motif yang paling besar terdapat pada kategori sedang (57%), sedangkan prosentase paling kecil pada kategori tinggi (20%).

2. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi perasaan dibagi 3 bagian yaitu rendah, sedang dan tinggi, dengan tabel sebagai berikut:

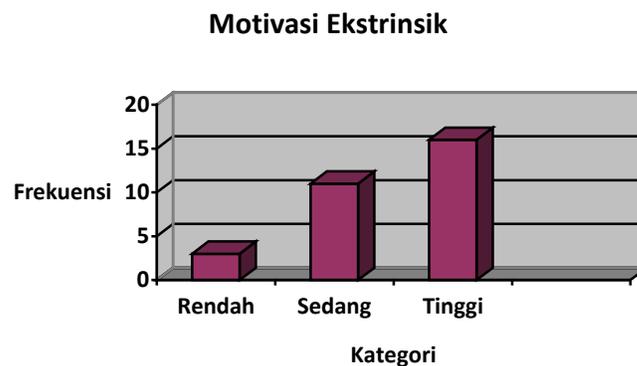
Tabel 4.10 Prosentase distribusi frekuensi dimensi motivasi ekstrinsik

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	27-41	Rendah	3	10%
2.	42-56	Sedang	11	37%
3.	57-71	Tinggi	16	53%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah atlet yang mempunyai minat ditinjau dari dimensi motif dengan jumlah total 30 orang, terdapat 3 orang kategori rendah, 11 orang kategori sedang, dan 16 orang kategori sedang. Jadi terlihat atlet yang memiliki minat ditinjau dari dimensi motif berjumlah paling banyak adalah 16 orang (53%).

Distribusi jumlah atlet untuk masing-masing kategori dapat dilihat dari diagram sebagai berikut :

Gambar 4.5 Diagram Batang jumlah atlet pada dimensi motivasi ekstrinsik.



Prosentase jumlah atlet pada dimensi perhatian dapat dilihat pada grafik pie di bawah ini:

Gambar 4.6 Diagram Pie Prosentase Atlet Pada Dimensi Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik

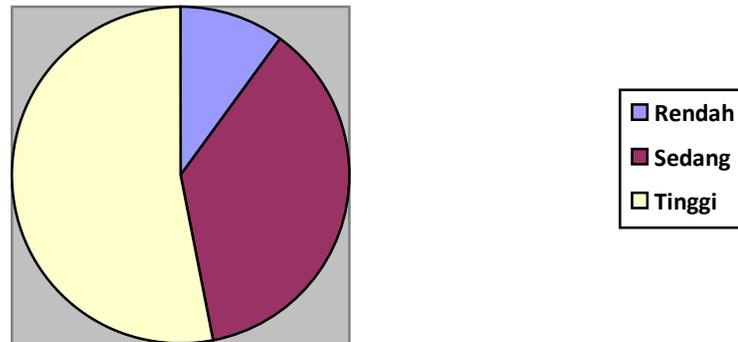


Diagram Pie di atas menunjukkan bahwa prosentase atlet ditinjau dari dimensi motif yang paling besar terdapat pada kategori tinggi (53%), sedangkan prosentase paling kecil pada kategori rendah (10%).